



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, TIPE INDUSTRI, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE***  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)

**Fera Susilowati, Khusnatul Zulfa, Arif Hartono**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : [ferasusilowati9@gmail.com](mailto:ferasusilowati9@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris terhadap *corporate social responsibility disclosure* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Data yang digunakan dari penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui website resmi IDX ([www.idx.com](http://www.idx.com)). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 2.0. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 21 dari 37 perusahaan sektor industri barang konsumsi periode 2013-2016. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR perusahaan. Hipotesis ke dua profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini disebabkan tinggi rendahnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya pengungkapan CSR. hipotesis ketiga *leverage* berpengaruh negatif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, dikarenakan pengungkapan CSR merupakan bukti kepedulian perusahaan terhadap lingkungan tanpa bergantung pada tinggi rendahnya hutang perusahaan. Hipotesis ke empat tipe industri berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, dikarenakan perusahaan dengan tipe high profile lebih banyak mendapatkan sorotan dari masyarakat. Pengungkapan CSR dilakukan sebagai tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat. Hipotesis ke lima ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*, karena dari hasil data yang diteliti semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris maka semakin mudah untuk mengawasi kinerja dewan direksi dalam hal pelaporan informasi perusahaan baik informasi keuangan maupun informasi aktivitas sosial perusahaan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

**Kata kunci:** *CSR Disclosure, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Tipe Industri, Ukuran Dewan Komisaris.*

## PENDAHULUAN

Keberadaan dan dampak aktivitas perusahaan sering kali bertentangan bahkan merugikan kepentingan pihak lain, sehingga perkembangan dunia usaha sekarang menuntut untuk setiap perusahaan juga memperhatikan lingkungan sosial dan masalah-masalah yang tidak terlepas dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Masyarakat ingin mengetahui informasi sejauh mana peran perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan hak-hak mereka terpenuhi. Perhatian akuntansi konvensional hanya berpusat pada *stakeholder* dan *bondholder*,

sedangkan pihak lain diabaikan akhirnya mendapat kritikan, karena dianggap belum mampu membantu kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Sehingga memunculkan konsep akuntansi yang dikenal sebagai Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial atau dalam istilah global *Corporate Social Responsibility* (Anggraini, 2006). *Corporate Social Responsibility* merupakan konsep penting yang harus dilaksanakan perusahaan, hal ini merupakan komitmen perusahaan untuk ikut terjun dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab perusahaan.

Menurut Simbiring (2005) Perusahaan dengan skala besar biasanya akan lebih mudah dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dikarenakan perusahaan besar memiliki jumlah assets yang lebih besar di banding dengan perusahaan yang masih berskala kecil.

Menurut Evandini (2014) karakteristik perusahaan yang lain yang digunakan sebagai pengukur dalam pengungkapan CSR adalah rasio profitabilitas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi akan lebih mudah dalam berkontribusi terhadap lingkungan sosial di sekitar perusahaan.

*Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan hubungan hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan dengan modal (Harahap,2002). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki kemampuan yang rendah dalam melakukan kegiatan sosialnya dan berakibat rendahnya pengungkapan dikarenakan perusahaan berusaha untuk tidak melanggar kontrak hutang dengan mengurangi aktivitas pengurang laba.

Menurut Adawiyah (2013) tipe industri adalah karakteristik yang dimiliki perusahaan yang berkaitan dengan bidang usaha, risiko

usaha, karyawan yang dimiliki, dan lingkungan perusahaan yang dibedakan menjadi perusahaan *high profile* dan *low profile*. Perusahaan *high profile* biasanya memiliki aktivitas operasi yang bersinggungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan tipe *high profile* dalam melakukan aktivitasnya banyak memodifikasi lingkungan dan menimbulkan dampak sosial yang negatif terhadap masyarakat atau secara luas terhadap *stakeholder*, sehingga pengungkapan CSR sangat diperlukan sebagai media perusahaan mempertanggungjawabkan kegiatan operasional mereka (Sari,2012)

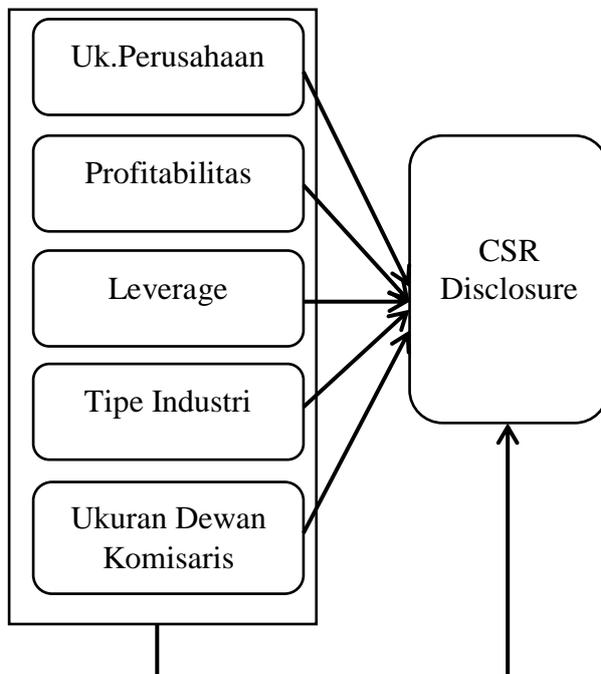
Dewan komisaris adalah wakil shareholder dalam perusahaan yang telah berbadan hukum perseroan terbatas yang memiliki tugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilaksanakan oleh direksi dan mencegah pengendalian terlalu banyak ditangan manajemen. Melalui pesan monitoring yang dilakukan dewan komisaris secara efektif, maka tingkat pengungkapan CSR perusahaan semakin baik, dikarenakan peluang bagi manajemen untuk menyembunyikan informasi seputar kinerja perusahaan dapat dikurangi (Mulyadi, 2002).

Darwin (2004) menyatakan *Corporate Social Responsibility* adalah mekanisme untuk suatu organisasi yang secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan para *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi terhadap hukum. Penilaian CSR perusahaan dilakukan dengan cara *checklist* setiap item yang diungkapkan perusahaan dan dibandingkan dengan keseluruhan jumlah item yang telah ditetapkan oleh GRI. Rumus yang digunakan untuk membandingkan jumlah item adalah sebagai berikut :

$$CSRI = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh Tipe Industri terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran dewan Komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Tipe Industri, dan ukuran Dewan Komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan.

Berdasarkan hal diatas, peneliti akan menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Tipe Industri, dan ukuran Dewan Komisaris terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan sampel penelitian ini adalah metode dokumentasi dan *checklist*. Jenis data penelitian adalah data sekunder. Sumber dari penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 yang diperoleh dari situs resmi IDX [www.idx.com](http://www.idx.com). Sebagaimana dalam situs ini terdapat data mengenai neraca, laporan laba rugi, dan laporan kegiatan CSR perusahaan.

Metode analisis data dalam pengujian ini adalah Statistik Diskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan, dan Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan pengungkapan CSR perusahaan yang diperoleh dari situs resmi IDX [www.idx.com](http://www.idx.com) yang berjumlah 21 perusahaan dengan data sebanyak 84.

### 1. Statistik Diskriptif

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2016. CSR Disclosure merupakan variabel terikat, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan Komisaris. statistik deskriptif dari variabel tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Uji Statistik Diskriptif**

## Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
SIZE	84	25.80	32.15	28.7605	1.63524
ROE	84	.03	1.44	.2838	.32785
DAR	84	.07	.74	.3848	.17070
TI	84	.00	1.00	.7143	.45447
UKD	84	3.00	8.00	4.5000	1.57923
CSR D	84	.09	.75	.3768	.22595
Valid N (listwise)	84				

Sumber : Output SPSS, diolah April 2018

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa pendapatan ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai minimum 25,80, nilai maksimal sebesar 32,15, nilai rata-rata 28,7605, dan standar deviasi sebesar 1,63524 yang menunjukkan variasi nilai ukuran perusahaan. Standar deviasi sebesar 0,32785 yang menunjukkan variasi nilai profitabilitas (ROE). Standar deviasi sebesar 0,17070 yang menunjukkan variasi nilai *leverage* (DAR). Standar deviasi 0,45447 yang menunjukkan variasi nilai tipe industri, standar deviasi 1,57923 yang menunjukkan variasi nilai ukuran dewan komisaris.

CSR *disclosure* memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maximum sebesar 0,75, nilai rata-rata sebesar 0,3768, dan standar deviasi sebesar 0,22595 yang menunjukkan variasi nilai CSR *Diclosure* perusahaan sektor industri barang konsumsi tahun 2013-2016.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tabel 2

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal	Mean	0E-7
Parameters	Std. Deviation	.20201789
a,b		
Most	Absolute	.109
Extreme	Positive	.109
Differences	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

Sumber : Output SPSS, diolah April 2018

Berdasarkan tabel output SPSS terlihat bahwa nilai sig(2-tailed) sebesar  $0,274 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Autokorelasi

Nilai statistik *Durbin Watson* (D-W) sebesar 1,900. Tabel D-W menunjukkan dL dan dU masing-masing k=5 dan n=84, dL = 1,521 dan dU= 1,773. Berarti  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,773 < 1,900 < 2,227$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Tabel 3  
Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.086	.19339	1.900

a. Predictors: (Constant), DAR, SIZE, ROE, UKD, TI

b. Dependent Variable: CSR D

Sumber : Output SPSS, diolah April 2018

### c. Uji Multikorelasi

Hasil perhitungan nilai *tolorance* > 0,10 dan perhitungan VIF juga memiliki nilai <10. Dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 4  
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. Size	.663	1.509
2. ROE	.873	1.146
3. DAR	.814	1.228
4. TI	.697	1.434
5. UKD	.733	1.364

Sumber: Outout SPSS, diolah April 2018

#### d. Uji Heterokedastisitas

Nilai signifikan Ukuran Perusahaan sebesar 0,867, nilai signifikan Profitabilitas sebesar 0,582, nilai signifikan *Leverage* sebesar 0,924, nilai signifikan Tipe industri sebesar 0,793, nilai signifikan Ukuran Dewan Komisaris sebesar 0,989 yang artinya masing-masing nilai signifikan dari variabel independen lebih besar dari 0,05 (> 0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan

tidak terdeteksi adanya heterokedastisitas.

**Tabel 5**  
**Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Signifikansi
SIZE	0,867
ROE	0,582
DAR	0,924
TI	0,793
UKD	0,989

### 3. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 6**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.104	.388		.268	.790
1 SIZE	-.001	.022	-.006	-.043	.966
ROE	.026	.035	.084	.742	.460
DAR	-.119	.054	-.256	-2.192	.031
TI	.120	.057	.268	2.120	.037
UKD	.042	.016	.332	2.689	.009

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Output SPSS, diolah April 2018

Berdasarkan tabel diatas maka *Disclosure* berubah menjadi 0,001 dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,104 - 0,001X_1 + 0,026X_2 + 0,119X_3 + 0,120X_4 + 0,042X_5$$

Nilai masing-masing koefisien regresi variabel independen dan model regresi linear tersebut menggambarkan bahwa: konstanta sebesar 0,104; artinya jika ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris bernilai 0, maka CSR *Disclosure* sebesar 0,104. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0,001; artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan ukuran perusahaan berubah sebesar 1%, maka CSR

*Disclosure* berubah menjadi 0,001 dengan tanda negatif, koefisien yang bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan CSR *Disclosure*, semakin besar ukuran perusahaan maka CSR *Disclosure* semakin rendah. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar 0,026; artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan profitabilitas berubah sebesar 1% maka CSR *Disclosure* berubah menjadi 0,026 dalam tanda positif., koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara profitabilitas dengan CSR *Disclosure*, semakin tinggi profitabilitas maka CSR *Disclosure* akan semakin luas. Koefisien

regresi *Leverage* sebesar -0,119; artinya jika nilai variabel independen lainnya tetap dan *leverage* berubah 1% maka *CSR Disclosure* berubah menjadi 0,119 dalam tanda negatif, koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan searah antara *leverage* dengan *CSR disclosure* dimana semakin rendah *leverage* maka *CSR Disclosure* akan semakin luas. Koefisien regresi Tipe Industri sebesar; artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan tipe industri berubah sebesar 1% maka *CSR Disclosure* berubah menjadi 0,120 dalam tanda positif, koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara tipe industri dengan

*CSR disclosure* dimana semakin banyak perusahaan dengan tipe *high profile* maka tingkat pengungkapan *CSR* semakin tinggi. Koefisien regresi Ukuran Dewan komisaris sebesar 0,042; artinya jika nilai variabel lainnya tetap dan ukuran dewan komisaris berubah menjadi 1% maka *CSR Disclosure* akan menjadi 0,042 dalam tanda positif, artinya terjadi hubungan searah antara ukuran dewan komisaris dengan *CSR disclosure* dimana semakin banyak jumlah dewan komisaris perusahaan maka *CSR disclosure* akan semakin luas.

4.

#### 5. UJI HIPOTESIS

##### a. Uji parsial (t)

**Tabel 7**  
**Uji Parsial (t)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.104	.388		.268	.790
SIZE	-.001	.022	-.006	-.043	.966
ROE	.026	.035	.084	.742	.460
DAR	-.119	.054	-.256	-2.192	.031
TI	.120	.057	.268	2.120	.037
UKD	.042	.016	.332	2.689	.009

a. Dependent Variable: CSRD

Sumber : Output SPSS, diolah April 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (*size*) memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,043 < 1,990). Dengan nilai sig. 0,966 > 0,05 maka **Ho1 diterima dan Ha1 ditolak**. Artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Variabel profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,742 < 1,990) dengan nilai sig. 460 > 0,05 maka **Ho2 diterima dan Ha2 ditolak**, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. variabel *leverage* memiliki nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  (-2,192 < -1,990) dengan nilai sig. 0,031 < 0,05 maka **Ho3 ditolak dan Ha3 diterima**, artinya *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. variabel tipe industri memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,120 > 1,990) dengan nilai sig. 0,037 < 0,05 maka **Ho4 ditolak dan Ha4**

**diterima**, artinya tipe industri berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. variabel ukuran dewan komisaris memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,689 > 1,990) dengan nilai sig. 0,009 < 0,05 maka **Ho5 ditolak dan Ha5 diterima**, artinya ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*.

**b. Uji Simultan (F)**

**Tabel 8**  
**Uji Simultan (F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.476	5	.095	2.548	.035 <sup>b</sup>
Residual	2.880	77	.037		
Total	3.356	82			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), UKD, DAR, ROE, TI, SIZE

Sumber: Ouput SPSS, diolah April 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Tipe Industri, dan Ukuran Dewan komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,548 > 2,33$ ) dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,035 < 0,05$ ).

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.086	.19339

a. Predictors: (Constant), UKD, DAR, ROE, TI, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Ouput SPSS, diolah April 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,142 atau 14,2% yang menunjukkan kemampuan ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris dalam

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini terjadi karena adanya regulasi yang mewajibkan semua perusahaan baik besar maupun kecil untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility*.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosure*. hal ini disebabkan perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas sosial mereka, karena perusahaan dengan profit besar lebih berorientasi pada laba. Perusahaan lebih tertarik untuk



melakukan pengungkapan pada informasi keuangan dan tidak perlu melakukan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan.

“*Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini disebabkan tingkat pengungkapan CSR tidak tergantung pada tinggi rendahnya hutang perusahaan, namun lebih pada kepedulian dan tingkat kepekaan perusahaan terhadap sosial dan lingkungan sekitar” perusahaan.

Tipe “Industri berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang aktivitas operasinya bersinggungan dengan lingkungan cenderung lebih besar dalam melakukan pengungkapan CSR dikarenakan perusahaan *high profile* lebih mendapat sorotan dari masyarakat.

Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. hal ini terjadi karena semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris dalam perusahaan lebih dapat melakukan pengawasan dan memberikan tekanan kepada direksi mengenai pengungkapan kegiatan sosial mereka yang dapat digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam hal penanaman modal.

Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, tipe industri, dan ukuran dewan komisaris secara bersama berpengaruh positif signifikan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 0,142 atau 14,2%, sedangkan sisanya 85,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, Ira Robiah. 2013. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Studi Empiris pada

- Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. **Skripsi**. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah : Jakarta
- Afriani. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, *Growth Opportunities*, dan *Firm Size* Terhadap Konservatisme Akuntansi. **Skripsi**. Universitas Muhammadiyah : Ponorogo
- Amalia, Dewi. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure di Bursa Efek Indonesia. **Media Riset Akuntansi**. Vol.3. No. 1
- Amelia, Dhita. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Tipe Industri, Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. **Skripsi**. Universitas Esa Unggul : Jakarta
- Amran dan Devi. 2008. The Impact of Government and Foreign Affiliate Influence On Corporate Social Reporting (The Case Of Malaysia). **Jurnal Managerial Auditing**. Vol 23 No 4
- Anggarwal, Priyanka. 2013. Impact of Sustainability Performance of Company on its Financial Performance : A Study of Listed Indian Companies. **Global Journal Inc (USA)**. Volume 13 Issue 11
- Anggraini, Reni Retni. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan : Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEJ. **Simposium Nasional Akuntansi XI** : Padang
- Brigham & Houston. 2001. “**Manajemen Keuangan**”. Edisi Kedelapan. Erlangga : Jakarta



- David, C. 2008. *“Corporate Social Responsibility”*. Guler Aras & Ventus Publisng Aps Deegan
- Darwin, Ali, 2004, Penerapan Sustainability Reporting di Indonesia, **Konvensi Nasional Akuntansi V**, Program Profesi Lanjutan. Yogyakarta
- Effendi, Muh Arief. 2009. *“The Power Of Corporate Governance : Teori dan Implementasi”*. Salemba Empat : Jakarta
- Evandini, Christa. 2014. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang
- Fahrisqi, Anggara. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia). **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19”*. Universitas Diponegoro : Semarang
- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23”*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Global Reporting Intiatives. Indikator Pengungkapan CSR*. diakses pada tanggal 8 Maret 2018. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)
- Hadi, Nor. 2014. *“Corporate Social Responsibility (CSR)”*. Edisi 1. Graha Ilmu : Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *“ Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Edisi Pertama. PT RajaGrafindo Persada :Jakarta
- Hasibuan, Rizal. 2001. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial. **Tesis**. Universitas Diponegoro :Semarang
- Kasmir. 2009. *“Pengantar Manajemen Keuangan”*. Kencana : Jakarta
- Kasmir.2008. *“Manajemen Perbankan”*. Edisi Revisi 2008. PT.Raja Grafindo Persada :Jakarta
- Kieso, Donald E & Weygant, Jerry J. 2002. *“Akuntansi Intermediate”*. Jilid I. Erlangga :Jakarta
- Krisna & Suhardianto, Novrys. 2016. Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**. Vol. 18. No. 2
- Lako, Andreas. 2011. *”Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi”*. Erlangga : Jakarta
- Martani, Dwi. 2012. *“Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK”*. Buku Satu. Salemba Empat : Jakarta
- Maulana, F & Yuyetta, Etna Nur. 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). **Jurnal Of Accounting**. Vol. 3. No. 2
- Mulyadi. 2002. *“Auditing”*. Edisi 6. Salemba Empat: Jakarta
- Munawir. 2002. *“Analisa Laporan Keuangan”*. Edisi ke-empat. Liberty Yogyakarta :Yogyakarta
- Novrianto. 2012. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap pengungkapan Informasi Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. **Jurnal Ilmiah**. Vol. 1. No. 1
- Nur & Priantinah, Denies. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Berkategori High Profile yang Listing di Bursa Efek Indonesia). **Jurnal Nominal**. Vol. XVIII. No. 1
- Permatasari, Hesti Dyah. 2014. Pengaruh Leverage, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas



- Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan – Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang
- Pradipta, Dyah Hayu & Purwaningsih, Anna. 2012. “ Pengaruh Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Soail dan Lingkungan Perusahaan Terhadap Earning Response Coefiecient (ERC), dengan Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Sebagai Variabel Kontrol”. **SNA X**. Banjarmasin
- Purnasiwi, Jayanti. 2011. Analisis Pengaruh Size, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia. **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang
- Purwanto, Agus. 2011. Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility. **Jurnal Akuntansi dan Auditing**. Vol. 8. No. 1
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. “**Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan**”. Salemba Empat :Jakarta
- Rahayu, dkk. 2014. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Diukur Dengan Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Listing di BEI dan Peserta Indonesia *Sustainability Report* {ISRA}). Unviversitas Jenderal Achmad Yani. **Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis (SNEB)**.
- Rahman, Nurdizal M.2011. “**Panduan Lengkap Perencanaan CSR**”. Edisi 1. Penebar Swadaya : Jakarta
- Rahmawati.2012. “**Teori Akuntansi Keuangan**”. Edisi Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Rakhmawati, Desie dan Syafruddin. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Perusahaan BUMN dan Non BUMN Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR *Disclosure*) Pada Perusahaan Di BEI Tahun 2009. **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 Penanaman Modal
- Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas
- Republik Indonesia.1984. Undang-Undang No.5 Tahun 1984 tentang Perindustrian
- Rindarwati, Meika Wahyu dan Asyik, Nur Fadrih. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). **Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi**. Vol. 4. No. 6
- Roberts, R.W. 1992. “**Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure: An Application Of Stakeholders Theory**”, *Accounting, Organisations an Society*, Vol. 17 No.6, pp. 595-612
- SahamOk. **Daftar Perusahaan Manufaktur 2016 Di Bursa Efek Indonesia**. Diakses pada 12 Desember 2017. [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)
- Santoso, Slamet. 2015. “**Penelitian Kuantitatif Metode dan Langkah Pengolahan Data**”. Umpo Press : Ponorogo
- Sari, Rizkia Anggita. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Nominal**. Vol. 1. No. 1
- Saripudin. 2011. Pengaruh *Size* Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Insutri, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi Empiris Pada



- Perusahaan Industri di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). **Skripsi**. Universitas Negeri Semarang.
- Sekaran, Uma. 2006. “**Research Methods For Business**”. Edisi pertama. Salemba Empat : Jakarta
- Sha, Thio Lie. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. **Jurnal Akuntansi**. Vol. XVIII. No. 1
- Simbiring, Edi R. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Sugiarto.2002.”**Pengantar Akuntansi**”. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka : Jakarta
- Sugiyono. (2014). “**Statistika Untuk Penelitian**”. Bandung : Penerit Alfabeta
- Suliyanto. 2011. “ **Ekonometrika Terapan – Teori dan Aplikasi dengan SPSS**”. Andi Offset : Yogyakarta
- Susan, Irawati. 2006. “**Manajemen Keuangan**”. Pustaka: Bandung
- Ulfa, Maria. 2009. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. **Skripsi**. Universitas Islam Indonesia
- Untung, Hendrik Budi. 2008. “**Corporate Social Responsibility**” . Edisi I. Sinar Grafika Offset :Jakarta
- Warren, Carl S, dkk. 2006. “**Pengantar Akuntansi**”. Edisi Dua Puluh Satu. Salemba Empat : Jakarta
- Tanggung Jawab Sosial : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, **SNA VIII**. P-379-395
- Solihin, Ismail. 2009. “**Corporate Social Responsibility : From Charity To Sustainability**”. Salemba Empat : Jakarta
- Suaryana, Agung Febrina. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. **SNA XIV**.Aceh
- Warta Ekonomi. **Corporate Social Responsibility**. Diakses 28 Oktober 2017. [www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id)
- Wijaya, Maria. 2012. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ilmiah**. Vol. 1. No. 1
- Widiyanto, Hari S. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan *Corporate Governance* Terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan yang *Listed (Go-Publik)* di BEI periode 2007-2009. **Skripsi**. Universitas Diponegoro : Semarang
- Wibisono, Y. 2007. “**Membelah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility**”. Fasho Publishing